

**KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL TENTANG TRADISI
MASSERO LEMBANG DAN IMPLIKASINYA BAGI
WARGA SIMBUANG KELURAHAN SIMA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag.)**

**RISMA WATI LEBOK
2320218733**

**Program Studi Misiologi
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kajian Teologi Kontekstual Tentang Tradisi *Massero Lembang* dan
Implikasinya Bagi Warga Simbuang Kelurahan Sima

Disusun oleh :

Nama : Risma Wati Lebok

NIRM : 2320218733

Program studi : Misiologi

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi Kristen Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 2 September 2025

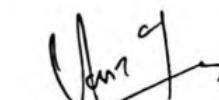
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Oktoviandy, M.Si.
NIDN. 2022108203



Andarjas Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Teologi Kontekstual Tentang Tradisi *Massero Lembang* dan Implikasinya bagi Warga Simbuang Kelurahan Sima

Disusun oleh :

Nama : Risma Wati Lebok
NIRM : 2320218733
Program Studi : Misiologi
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

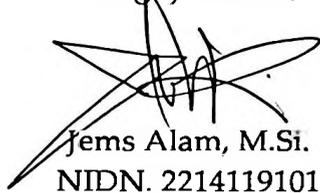
Dibimbing oleh :

I. Oktoviandy, M.Si.
II. Andarias Tandi Sitammu, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 17 Juli 2025 dan diyudisium tanggal 12 Agustus 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,


Jems Alam, M.Si.
NIDN. 2214119101

Penguji Pendamping,


Ones Kristiani Rapa', M.Si.
NIDN. 2206089401

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,


Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.
NIDN. 2003037504

Sekretaris,


Merlin Brenda Angeline Lumintang, M.Th.
NIDN. 2216059001

Mengetahui
Dekan,



Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma Wati Lebok
Nirm : 2320218733
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Misiologi
Judul Skripsi : Kajian Teologi Kontekstual Tentang Tradisi
Massero Lembang Dan Implikasinya Bagi Warga
Simbuang Kelurahan Sima

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujuknya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiblanan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraj, 21 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Risma Wati lebok
NIRM. 23202187331

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Wati Lebok
NIRM : 2320218733
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen / Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk membarikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul: *Kajian Teologi Kontekstual Tentang Tradisi Massero Lembang Dan Implikasinya Bagi Warga Simbuang Kelurahan Sima*

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 21 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



Risma Wati lebok
NIRM. 2320218733

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus. Skripsi ini juga kupersembahkan kepada kampus tencinta Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN), tempat aku dibentuk dan diperlengkapi. Dengan hati yang penuh kasih persembahan ini khusus aku tujukan kepada kedua orang tuaku, teristimewa kepada ayahku tercinta yang telah dahulu berpulang ke hadapan Tuhan. Walau raga Ayah telah tiada, kasih, doa dan pengorbananmu selalu hidup disetiap langkahku. Juga untuk ibuku tersayang Asrina Sanda Limbong yang tiada henti mendoakan dan juga mendukung dalam setiap perjuangan. Tak lupa, untuk saudara-saudaraku: Nopriani Rara', Lilis Tina Kanan, Miranti Datu Melo, Marson Sokko, Mega Wangi, Nelson kanaka, yang selalu mendukungku dalam setiap perjalanan ini, juga kepada Mandra Kemba yang selalu memberi semangat dalam proses penyusunan ini.

Skripsi ini adalah wujud cinta, Doa dan harapan kita semua.

MOTTO

“Jika hari ini berdiri di depan satu orang, maka besok harus berdiri di depan 10 orang, dan lusa harus berdiri di hadapan 1000 orang”

“Jika kamu ingin sukses, beranikanlah dirimu untuk melewati setiap badai, Karena dari setiap badai itu, ada sesuatu hal yang indah yang telah dipersiapkan Tuhan”.

(KEEP IT UP)

“ Aku percaya Tuhan yang memulai perjalanan hidupku, Dia pula yang akan memampukanku dalam menyelesaikannya dengan sempurna”

Filipi 1:6

“ Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia yang memulai pekerjaan yang baik diantara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari kristus Yesus”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perspektif teologi kontekstual model praxis terhadap tradisi *Massero Lembang* yang masih dijalankan oleh masyarakat Simbuang, Kelurahan Sima, Kabupaten Tana Toraja, serta implikasinya bagi kehidupan sosial dan iman warga setempat. Tradisi *Massero Lembang* merupakan upacara adat yang dilaksanakan sebagai bentuk pembersihan kampung dan pemulihan relasi sosial ketika terjadi pelanggaran moral, seperti kehamilan di luar nikah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teologi kontekstual model praxis. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan tokoh adat, tokoh gereja, dan warga, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Massero Lembang* masih memiliki peran penting dalam menjaga ketertiban sosial, menumbuhkan kesadaran moral, serta memperkuat solidaritas masyarakat. Namun, sebagian tokoh gereja menegaskan bahwa tradisi ini tidak boleh dipahami sebagai sarana pengampunan dosa, sebab dalam iman Kristen hanya Yesus Kristus yang berkuasa mengampuni dosa. Kendati demikian, tradisi ini mengandung nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, kesadaran moral, dan kebersamaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang benar mengenai pelestarian nilai adat dalam terang iman Kristen sehingga warga Simbuang mampu menghargai budaya leluhur sekaligus menghidupi ajaran Injil secara kontekstual.

Kata Kunci: *Massero Lembang*, Teologi Kontekstual, Model Praxis, Tradisi, Kekristenan.

ABSTRACT

This study examines the perspective of contextual theology using the praxis model on the Massero Lembang tradition, which is still practiced by the people of Simbuang, Sima Village, Tana Toraja Regency, and its implications for their social and spiritual life. Massero Lembang is a traditional ritual performed to cleanse the village and restore social relations when moral violations occur, such as pregnancy outside marriage. The research employed a qualitative method with a contextual theology praxis model approach. Data were collected through field observation, interviews with traditional leaders, church leaders, and community members, as well as document analysis. Findings show that the Massero Lembang tradition remains important for maintaining social order, fostering moral awareness, and strengthening community solidarity. However, church leaders emphasize that it should not be viewed as a means of forgiveness of sins, as only Jesus Christ grants forgiveness in the Christian faith. Nevertheless, the tradition carries positive values such as responsibility, harmony, and social awareness. This study is expected to contribute to a proper understanding of integrating cultural values into the Christian faith so that the Simbuang community can appreciate local traditions while living out the Gospel contextually.

Keywords: *Massero Lembang, Contextual Theology, Praxis Model, Tradition, Christianity.*